

**LAPORAN PENELITIAN
PRODUK TERAPAN**



**REKONSTRUKSI DAMPIENG SALENDANG PADA ACARA PESTA
PERKAWINAN KETURUNAN RAJO DAN PUTI DI KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN: DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PARIWISATA
DI KAWASAN MANDEH**

**Dra. Nerosti, M. Hum/NIDN: 0029126206 (Ketua Peneliti)
Drs. Esy Maestro, M. Sn/NIDN: 0003126005 (Anggota Peneliti)**

**Dibiayai oleh DIPA UNP
Nomor: SP DIPA-042.01.2.400929/2018
Tanggal 5 Desember 2017
Nomor Kontrak: 1272/UN35.2/PG/2018
Universitas Negeri Padang**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
OKTOBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : REKONSTRUKSI DAMPIENG SALENDANG PADA ACARA PESTA PERKAWINAN KETURUNAN RAJO DAN PUTI DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN: DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PARIWISATA DI KAWASAN MANDEH

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dra. Nerosti, M.Hum
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0029126206
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit : FBS - Jurusan Sendratasik
Nomor HP : +6282169604446
Alamat surel (e-mail) : nerostiadnan@gmail.com

Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Drs. Esy Maestro, M.Sn	0003126005	Anggota Pengusul 1

Anggota Peneliti Mitra


NO	Nama	NIDN	Instansi
1	Yusnimar	0003195720	Pucuk Rabuang

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	M. Lufi Fakhri	15023049/2015	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Pucuk Rabuang
Alamat : Jalan Raya Padang Tarusan, Simpang Tiga Nanggalo Tarusan Pesisir Selatan
Penanggung Jawab : Yusnimar
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 41.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 41.000.000,00

Mengetahui,
Ketua FBS UNP

(Prof. Dr. M. Zairi, M. Hum)
NIP/NIK 19610321.198602.1001

Padang, 10 Desember 2018
Ketua,

(Dra. Nerosti, M. Hum)
NIP/NIK 196212291991032003

Menyetujui,
Ketua R2M UNP

(Prof. Dr. Rusdhal, M. Pd)
NIP/NIK 196403201988031002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Urgensi Penelitian	5
1.3 Temuan Yang ditargetkan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	10
2.2 Studi Pendahuluan	18
2.3 Peta Penelitian	24
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Khusus Penelitian	26
3.2 Manfaat dan Target Luaran Penelitian	28
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Pengembangan dan Rencana Penelitian	29
4.1.1 Model Pengembangan	29
4.2 Bagan Alir Penelitian	31
4.3 Fokus Pada Tahap Pertama (TH-1)	32
4.4 Lokasi Penelitian	32
4.5 Prosedur Penelitian	33
4.5.1 Pendekatan Penelitian	33
4.5.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	36
4.5.3 Analisis Data	37
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
5.1.1 Geografis Kecamatan Koto XI Tarusan	40
5.1.2 Kawasan Mandeh	41
5.2 Silsilah Keturunan Raja dan Puti Tarusan	52
5.3 Tari Dampieng Salendang	58
5.3.1 Sejarah Dampieng Salendang	58
5.3.2 Ragam Gerak Tari Dampieng Salendang	58
5.4. Dampieng Sebagai Pengiring Tari Salendang	72
5.4.2 Estetika Musik dalam Tari Dampieng Salendang	73
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	
6.1 Rencana Persiapan TH-2	75
6.1.1 Fokus Pada Tahun Kedua (TH-2)	76
6.1.2 Justifikasi Anggaran Penelitian Untuk Tahun II	84
6.1.3 Jadwal Penelitian Tahun II	87

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Konsep Pengembangan Tari Dampieng Selendang	17
2. Peta Penelitian	24
3. Bagan Alir Penelitian	31
4. Gerbang Pesisir Selatan berada di Kanagarian Siguntur Muda.....	40
5. Kepulauan Mandeh dari Puncak Nona (Dok. Nerosti, 6 Juli 2018).....	43
6. Kawasan Pulau Cubadak kawasan wisata eksklusif.....	44
7. Gerbang memasuki kawasan Mandeh berada di Simpang Tiga Jinang.	45
8. Cottage Batu Garuda (BAGA) termasuk kawasan wisata massif	46
9. Kawasan wisata Pantai Kapo-kapo kawasan wisata massif.....	46
10. Kawasamn wisata Batu Kalang jenis wisatawan massif	46
11. Sungai Nyalo, jenis wisata minat khusus bisa snorkeling	47
12. Pertunjukan Kecak di Uluwatu sambil menikmati sunset.	52
13. Salah satu area yang berlatar belakang kepulauan Mandeh, yang direncanakan akan dibangun pentas terbuka untuk pertunjukan seni wisata.	52
14. Ranji Silsisal Keturunan Raja Tarusan.....	54
15. Puteri Noermaya keturunan Puti-puti di Pasar Tarusan	55
16. Rumah kediaman Puteri Noermaya di Simpang Tiga Tarusan.	55
17. Rumah Gadang Puteri Cahaya di Pondok Batu Hampar Tarusan.	56
18. Peneliti bersama Puteri Darna Simpang Jirek Tarusan, peralatan upacara perkawinan yaitu “Sari banaiek sari baturun” (sebelah kiri). Di atas dulang terdapat tempat limau dan tempat kapur sirih.	57
19. Makam Tuanku Laras Tarusan adalah Raja ke 2 bernama Sutan Kadir bergelar Bagindo Sutan Basa terdapat di Jirek Kanagarian Duku Kecamatan Koto XI Tarusan	57
20. Gerak Anta diperagakan oleh Puteri Darna, direkonstruksi oleh Nerosti.	65
21. Gerak <i>Bakuruang/Kuriek Kundi</i> dipragakan oleh Puteri Darna Rekonstruksi Nerosti.	66
22. Gerak Balabeh dipragakan oleh Puteri Darna, direkonstruksi oleh Nerosti ..	67
23. Gerak Paga diperagakan oleh Puteri Darna direkonstruksi oleh Nerosti	67
24. Gerak Limpapeh dipragakan oleh Puteri Darna, direkonstruksi oleh Nerosti	68

25. Gerak Limpapeh dipragakan oleh Puteri Darna, direkonstruksi oleh Nerosti	69
26. Gerak Anjuang, dipragakan oleh Puti Darna dan direkonstruksi oleh Nerosti	70
27. Gerak ikek dipragakan oleh Puteri Darna, direkonstruksi oleh Nerosti	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Nerosti (2017), Pesisir Selatan mulai bangkit dalam mengembangkan pariwisata sejak tahun 2015 terutama kawasan Mandeh yang dipromosikan ke dunia luar, tari tradisional mengalami pencerahan dan mulai hidup kembali. Pemerintah mengaktifkan kelompok-kelompok tari di setiap nagari sehingga masing-masing Nagari mempunyai kesenian tradisional yang khas termasuk tari tradisional. Penelitian tahun lalu yang dilakukan di tiga kecamatan ini yaitu Kecamatan Bayang, Koto XI Tarusan, dan IV Jurai mempunyai bermacam ragam tari tradisional. Di Kecamatan IV Jurai dan Kecamatan Bayang terdapat tari yang sama namun dengan variasi dan gaya yang berbeda. Tari Rantak Kudo, Buai-buai, Benten, Piring, Kain, Saputangan, Sikambang, Tari Jalo, Tari Kaie dan Tak Oyai. Di Laban terdapat tari komikal yaitu tari yang memunculkan kelucuan seperti Tari Baruak, Tari Balam dan Tari Alang.

Sejak tahun 2015 Mandeh telah berbenah dari segi infrastruktur, dalam bidang seni pertunjukan sudah mulai berdiri sanggar tari. Di Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai daerah destinasi pariwisata kawasan Mandeh sudah berdiri Sanggar Pincuran Batu, Sanggar Anggar Nan Tujuh, Sanggar Sabai Nan Aluih, dan Sanggar Pucuk Rabuang. Sanggar-sanggar tersebut mendatangkan seniman tradisional dari Kecamatan IV Jurai dan Bayang untuk mengajarkan tari tradisional. Tari yang diajarkan merupakan tari yang diadopsi dari tempat asal guru tersebut seperti Tari Rantak Kudo, Buai-buai dan Tari Piring. Hal ini disebabkan bahwa Kecamatan Koto XI Tarusan dianggap tidak mempunyai tari tradisional.